

DESAIN PENGEMBANGAN UMKM DI KELURAHAN BUNUT BARAT KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

Normansyah¹, Hadi Suriono², Aris Siregar³, Rosnaida⁴, Anshari Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Asahan

e-mail : unafenormansyah@gmail.com¹, hadi.suriono0468@gmail.com²,
siregararis077@gmail.com³, rosnaidasemm@gmail.com⁴, anshariputra18@gmail.com⁵.

Abstrak

Dewasa ini, Perkembangan UMKM jumlahnya telah meningkat pesat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memberikan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja rata-rata sebesar 96,66% terhadap total keseluruhan tenaga kerja nasional. Dalam rangka implementasi kebijakan Otonomi Daerah yaitu melaksanakan pembangunan ekonomi secara merata untuk semua daerah maka pembangunan di wilayah pedesaan menjadi perhatian masyarakat maupun pemerintah. Oleh sebab itu, realita perkembangan UMKM masih sangat sulit diterapkan khususnya di wilayah pedesaan. Penduduk dengan keterbatasan pengetahuan, hidup dalam kegiatan usaha kecil di sektor tradisional, infrastruktur dan akses pemerintahan yang terbatas menjadi salah satu faktor penghambat perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Maka dari itu, kelompok wirausahawan desa (Entrepreneurs Village) melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) hadir sebagai suatu solusi dari sistem perekonomian yang efektif memudahkan masyarakat untuk siap bersaing dalam pasar global. Dengan tujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan, terciptanya wirausahawan desa (Entrepreneurs Village) sehingga mendorong kebijakan untuk melakukan perbaikan infrastruktur, teknologi, permodalan, dan kelembagaan UMKM. Manfaat gagasan ini diharapkan dapat membantu masyarakat, pemerintah, peneliti maupun akademisi dalam merencanakan program-program terbaru yang memberikan kontribusi yang besar bagi Negara. Oleh karenanya, Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal daerah dalam egimenggerakkan aktivitas ekonomi ke tingkat internasional. Dalam rangka implementasi, perencanaan, pemberdayaan, dan pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) regulasi dari pemerintah yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di pedesaan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global.

Kata Kunci : Desain, Pengembangan, UMKM

Abstract

Today, the number of MSMEs has increased rapidly, Micro, Small and Medium Enterprises contribute to employment absorption on average 96.66% of the total national workforce. In the context of implementing the Regional Autonomy policy, namely carrying out economic development evenly for all regions, development in rural areas is of concern to both the community and the government. Therefore, the reality of MSME development is still very difficult to implement, especially in rural areas. Residents with limited knowledge, living in small business activities in the traditional sector, limited infrastructure and government access are one of the factors inhibiting economic development and growth in Indonesia. Therefore, village entrepreneur groups (Entrepreneurs Village) through the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) exist as a solution to an effective economic system that makes it easier for people to be ready to compete in the global market. With the aim of expanding employment opportunities, equalizing income, alleviating poverty, creating village entrepreneurs (Village Entrepreneurs) so as to encourage policies to improve infrastructure, technology, capital, and MSME institutions. The benefits of this idea are expected to help the community, government, researchers and academics in planning the latest programs that make a major contribution to the State. Therefore, Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the local regional economy in moving economic activity to the international level. In the framework of implementing, planning, empowering and developing Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) regulations from the government needed to provide opportunities for the development of MSMEs in rural areas include improving facilities and infrastructure, access to

banking, HR development, Development of Business Networks, Marketing and Business Partnerships and improvement of a better economic climate to support the existence of society in facing economic competition in the midst of global markets.

Keywords : Design, Development, Micro Small and Medium Enterprises

PENDAHULUAN

Di banyak negara di dunia, pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Dari penelitian Tambunan (2003) disebutkan bahwa salah satu karakteristik dari dinamika dan kinerja ekonomi yang baik dengan laju pertumbuhan yang tinggi di negara-negara Asia Timur dan Tenggara yang dikenal dengan Newly Industrializing Countires (NICs) seperti Korea Selatan, Singapura, dan Taiwan adalah kinerja UMKM mereka yang sangat efisien, produktif dan memiliki tingkat daya saing yang tinggi. UMKM di negara-negara tersebut sangat responsif terhadap kebijakan-kebijakan pemerintahannya dalam pembangunan sektor swasta dan peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berorientasi ekspor. Di negara-negara sedang berkembang, UMKM juga sangat penting peranannya. Di India, misalnya, UMKM-nya menyumbang 32% dari nilai total ekspor, dan 40% dari nilai output dari sektor industri manufaktur dari engara tersebut. Di beberapa negara di kawasan Afrika, perkembangan dan pertumbuhan UMKM, termasuk usaha mikro, sekarang diakui sangat penting untuk menaikkan output agregat dan kesempatan kerja.

Di Indonesia, dilihat dari jumlah unit usahanya yang sangat banyak yang terdapat di semua sektor ekonomi dan kontribusinya yang besar terhadap kesempatan kerja dan pendapatan, khususnya di daerah pedesaan dan bagi keluarga berpendapatan rendah, tidak dapat diingkari betapa pentingnya UMKM bagi pembangunan ekonomi nasional maupun internasional. Selain itu, selama ini kelompok usaha tersebut juga berperan sebagai suatu motor penggerak yang sangat krusial bagi pembangunan ekonomi dan komunitas lokal. Konsep dampak tetesan ke bawah (*trickling down effect*) yang diintroduksi oleh Hirschman memberikan harapan bahwa dengan 4 perkembangan kota akan mendorong pembangunan daerah perkotaan dan pedesaan itu sangat penting. Tetapi dibantah oleh konsep Myrdal yaitu *back-wash effect*, akan terjadi pengurasan daerah pedesaan, sebagian penduduknya akan meninggalkan desanya, pergi ke kota untuk mencari lapangan kerja (*suplai tenaga kerja*). Berbagai kegiatan sektor produktif di daerah perkotaan meningkat dan meluas, merupakan permintaan tenaga kerja yang potensial.

Kewirausahaan menjadi salah satu modal yang dimiliki bangsa Indonesia dalam perdagangan bebas ASEAN 2023. Potensi yang ada saat ini diarahkan untuk bisa terus dikembangkan secara optimal. Pada era globalisasi dibutuhkan banyak wirausahawan yang tidak hanya untuk membentuk peluang usaha, namun juga bisa membangun kewirausahaan di lingkungan sekitarnya. Dengan semangat menciptakan peluang usaha berbasis kreativitas yang dimiliki, hasil produksi dari wirausahawan-wirausahaan Indonesia mampu mendongkrak nilai ekonomis sebuah potensi lokal. Semakin banyak wirausahawan di Indonesia, maka bangsa ini akan memiliki semakin banyak memiliki modal sumber daya manusia yang handal dan bisa bersaing di pasar domestik terhadap barang-barang impor maupun di pasar global.

Hasil riset yang dilakukan untuk pengembangan UMKM adalah berproduksi dengan fasilitas/peralatan terbatas, berproduksi dengan jumlah bahan baku terbatas, berproduksi dengan jumlah tenaga kerja terbatas, berproduksi dengan modal finansial terbatas, membuka *shoowroom/outlet*, melakukan usaha sampingan. Rekomendasi dari hasil kajian ini berkaitan dengan upaya percepatan pemulihan kembali untuk berusaha melakukan kegiatan produksi kembali yang menekankan pada tambahan modal. Dengan tambahan modal maka berbagai keterbatasan dalam kegiatan produksi dapat diatasi, sehingga kegiatan produksi akan lebih lancar sehingga dapat meningkatkan pendapatan.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah masyarakat di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan yang telah memiliki UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan kegiatan ceramah dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Observasi dan Wawancara

Metode ini dilakukan dengan masyarakat dan para pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan pengetahuan mereka terhadap berbagai peluang usaha di masa krisis dan aktifitas pemasaran yang dapat dilakukan oleh UMKM di masa krisis dan terutama mempersiapkan pemasaran produk secara digital.

b. Ceramah dan Diskusi

Metode ini dipilih agar penulis juga selaku pembicara dapat dengan mudah menyajikan konsep penting agar dapat dipahami dan dengan mudah para peserta dapat menguasainya. Metode ceramah melalui penyampaian presentasi dengan menampilkan gambar dan display yang menarik serta relatif padat, cepat, dan mudah dapat menarik perhatian peserta sehingga aktif melakukan diskusi. Materi-materi ceramah

c. Demonstrasi dan Praktek

Metode ini menunjukkan proses pemasaran yang dapat dilakukan oleh para UMKM untuk menunjang pemasaran produk, dimana terdapat berbagai pembatasan ruang gerak seperti dengan penggunaan teknologi digital sebagai media pemasaran yang mudah dan tidak berbayar, melalui telepon pintar yang digunakan. Dengan ini peserta juga diajak aktif melakukan secara langsung program dari konsep yang diajarkan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan dapat terlihat bahwa, pelaksanaan pelatihan bagi pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Seluruh peserta menyatakan bahwa kegiatan pelatihan sangat bermanfaat karena dapat meningkatkan wawasan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan tangguh. Pada akhirnya kegiatan ini sangat diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan Wirausaha di bidang UMKM sehingga bisa melahirkan wirausahawan yang handal dan professional di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan pada khususnya. Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi tentang pelatihan bisnis UMKM, maka masyarakat Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Kabupaten Asahan berupaya memasarkan produk UMKM secara intensif terutama upaya pemasaran secara online melalui digital marketing yang sudah dikenal masyarakat secara luas.

UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan diharapkan tidak hanya mengenai penciptaan nilai tambah secara ekonomi, tetapi juga penciptaan nilai tambah secara sosial, budaya, dan lingkungan. industri kreatif yang merupakan subsistem dari ekonomi kreatif menjadi penggerak dalam menciptakan nilai-nilai tersebut. Selama ini UMKM terus berkembang seiring perkembangan teknologi informasi yang melahirkan industri kreatif tidak hanya menghasilkan produk-produk dari seni budaya, tetapi juga mulai menghasilkan produk-produk yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Sosialisasi ini dilakukan untuk memberikan pemahaman bagi masyarakat dan pelaku UMKM terkait dengan bisnis di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat. Pelaku UMKM juga diberikan motivasi untuk lebih mengedepankan inovasi dan orientasi global mengingat kedua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan dalam bersaing di pasar global. Keunggulan bersaing bagi pelaku bisnis khususnya pelaku UMKM sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam mengantisipasi globalisasi. Dalam sosialisasi ini penulis juga memaparkan pentingnya peran pelaku UMKM dalam dunia digital marketing bagi perkembangan bisnis. Dengan konsep digital marketing, bentuk promosi yang diimplementasikan tidak lagi berupa program satu arah yang dilakukan perusahaan untuk konsumen, namun sudah menjadi interaksi dua arah.

Dewasa ini, UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupat tidak hanya menghasilkan produk-produk dari seni budaya, tetapi juga mulai n Asahan menghasilkan produk-produk yang penting dalam kehidupan sehari-hari. UMKM ini telah menunjukkan pertumbuhan yang lebih besar dari rata-rata pertumbuhan ekonomi global, termasuk juga kontribusinya dalam penciptaan lapangan pekerjaan, nilai tambah, dan jumlah usaha. Selain itu, ekspor produk UMKM terus menunjukkan peningkatan.

Peluang UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten yang cukup besar. Untuk itu, sangat diharapkan adanya pendampingan dan pembinaan terhadap pelaku UMKM

oleh beberapa stakeholder yang ada. Tentunya, keberadaan pelaku UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan sangat penting dalam rangka menunjang pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam persaingan UMKM saat ini yang sangat kompetitif. Para pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan sudah harus mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Kabupaten Asahan, sebab mereka juga memiliki kontribusi dan turut andil dalam mengembangkan UMKM di Kabupaten Asahan.

SARAN

Dalam rangka mengembangkan UMKM maka, diharapkan para pelaku Ekonomi UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dapat menguasai teknik pemasaran secara digital sehingga dapat membuka terobosan baru dan pemerintah Kabupaten Asahan khususnya Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan Penanaman Modal dapat membuat regulasi yang diperlukan untuk memberikan peluang berkembangnya UMKM di Kelurahan Bunut Barat Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan meliputi perbaikan sarana dan prasarana, akses perbankan, pembinaan SDM, Pengembangan Jaringan Usaha, Pemasaran dan Kemitraan Usaha serta perbaikan iklim ekonomi yang lebih baik untuk mendukung eksistensi masyarakat menghadapi persaingan ekonomi di tengah pasar global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor Universitas Asahan, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Asahan serta Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Asahan yang telah memberikan dukungan secara moril sehingga penulis dapat menghasilkan jurnal pengabdian ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pengelola Community Development Journal yang memberi review dan masukan atas terbitnya jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohman, Yetri Sri Maryati, "Pengaruh Pemahaman Dihubungkan Dengan Keberhasilan Bisnis Online Pada Mahasiswa Stebismu Sumedang," Jurnal Manajemen Bisnis Islam 2, no. 2 (2021).
- Budianto Rachmawan, 2015, Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis, (Gadjah Mada University Press).
- Farama dan Madiastuty, Pengaruh Free Cash Flow terhadap Return: Dimoderisasi Kesempatan Investasi dan Siklus Hidup, (Jurnal Akuntansi Vol. 2, No. 1, 2011).
- Ghofur, A. Edy, I. T, Rohman, R, & Anthobari, M. F, 2000, Pengembangan UMKM Songkok Melalui Model E-Bisnis Dalam Peningkatan Penjualan Industri Kreatif Masyarakat Di Kelurahan Banjarmendalam Kabupaten Lamongan, Vol 4, No.2 : 720-726.
- Hartono dan Deny D. Hartomo, 2014, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM Di Surakarta, Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol.14, No.1 : 15-30.
- Lubis, T. A dan Junaidi, 2016, Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada UMKM Di Kota Jambi, Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah, Vol.3, No.2 : 163-174.
- Setiaji, Hari, 2017, Analisis Penggunaan Sosial Media dalam Aktivitas Pemasaran UMKM Di Sleman Yogyakarta, Jurnal Teknomatika, Vol.10, No.1 : 121-132.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).